

Judul : Perancangan Kampanye Non Komersial Suku Dayak Kenyah
Kalimantan Utara
Nama : Mariya Dwi Wulandari
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

ABSTRAK

Suku Dayak Kenyah merupakan salah satu sub suku Dayak di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang jumlahnya cukup besar dan terbagi lagi dalam kelompok-kelompok yang jumlahnya kurang lebih 20 - 30 sub kelompok dan tersebar di tiga sungai besar di Kalimantan Timur, yaitu sungai Mahakam, sungai Kelai, dan sungai Kayan. Masyarakat suku Dayak kenyah memiliki sudut pandang atau perspektif yang berbeda-beda terhadap burung enggang sehingga dijadikan sebuah tarian. Tari Burung Enggang biasanya dibawakan oleh wanita-wanita muda Suku Dayak Kenyah. Tari Burung Enggang kerap kali ditampilkan dalam setiap upacara adat Suku Dayak Kenyah, antara lain pemujaan pada dewa-dewa, meramaikan acara perkawinan, sampai pengobatan. Selain dalam upacara adat, tarian tersebut juga diperagakan dalam upacara selamat datang penyambutan tamu-tamu penting. Tari *Burung Enggang* dapat dimaknakan sebagai penghormatan Suku Dayak Kenyah terhadap asal usul leluhur mereka. Bulu-bulu burung enggang ini selalu memegang peranan yang penting pada setiap upacara-upacara adat. Adanya tarian ini bermaksud untuk menghormati para leluhur Suku Dayak. Selain itu, makna lain dari Tari Burung Enggan ini yakni sebagai symbol perpindahan suku Dayak.

Kata Kunci : Tari Enggang, Suku Dayak Kenyah, Budaya

Title : *Non-Commercial Campaign Design for the Dayak Kenyah
Enggang Dance, North Kalimantan*

Name : *Mariya Dwi Wulandari*

Majors : *Visual Communication Design*

ABSTRACT

The Dayak Kenyah tribe is one of the Dayak sub-tribes in East Kalimantan and North Kalimantan whose numbers are quite large and are further divided into groups of approximately 20 - 30 sub-groups and are spread over three major rivers in East Kalimantan, namely the Mahakam river, Kelai, and the Kayan river. The Dayak Kenyah people have different points of view or perspectives on hornbills so that they are made into a dance. The hornbill dance is usually performed by young women from the Dayak Kenyah tribe. The hornbill dance is often performed in every traditional ceremony of the Dayak Kenyah, including worship of gods, enlivening weddings, and even medical treatment. In addition to traditional ceremonies, the dance is also performed in a welcome ceremony to welcome important guests. The hornbill dance can be interpreted as a tribute to the Dayak Kenyah tribe for their ancestral origins. The feathers of this hornbill always play an important role in every traditional ceremony. The existence of this dance is intended to honor the ancestors of the Dayak tribe. In addition, another meaning of the Reluctant Bird Dance is as a symbol of the displacement of the Dayak tribe.

Keywords: *Hornbill Dance, Dayak Kenyah Tribe, Culture*